

**PROPOSAL  
PERCEPATAN GURU BESAR**



**PEMBANGUNAN EKONOMI DESA MELALUI  
KOMPETENSI, KNOWLEDGE SHARING, DAN  
KEMAMPUAN INOVASI APARATUR DESA DENGAN  
PENDEKATAN QUADRUPLE HELIX**

**TIM PENGUSUL**

Ketua	: Dr. Ahmad Soleh, S.E., M.E	(1015058502)
Anggota 1	: Dr. Irmanelly, S.E., M.E	(1022017301)
Anggota 2	: Dr. Susi Desmaryani, S.E., M.M	(8870270018)
Anggota 3	: Bella Mayzela	(20103160201017)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pembangunan Ekonomi Desa Melalui Kompetensi, Knowledge Sharing, dan Kemampuan Inovasi Aparatur Desa Dengan Pendekatan Quadruple Helix.
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama lengkap dan Gelar : Dr. Ahmad Soleh, S.E., M.E.
  - b. NIDN : 1015058502
  - c. Golongan/Pangkat : III C
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Jabatan Struktural : Kepala LP3M
  - f. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis/ Ekonomi Pembangunan
  - g. Alamat Kantor : Jl. Kapten Pattimura Simpang 4 Sipin Jambi
  - h. No Telp : 082116150519
3. Anggota Peneliti : 2 Orang
  - Anggota I : Dr. Irmanelly, S.E., M.E.
  - Anggota II : Dr. Susi Desmaryani, S.E., M.M
4. Anggota Mahasiswa :  
Nama/NPM : Bella Mayzela/ 20103160201017
5. Lokasi Penelitian : Provinsi Jambi
6. Mitra Kerjasama : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Muara Jambi
7. Lama Penelitian : 6 Bulan
8. Biaya yang digunakan : Rp.35.000.000

Jambi, 30 November 2023

Ketua Peneliti,



Dr. Ahmad Soleh, S.E., M.E.  
NIDN. 1015058502



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hasan Basri, S.E., M.Si.  
NIDN.1015116801



Menyetujui,  
Kepala LPPM UM Jambi



Prima Audia Daniel, S.E., M.E.  
NIDK. 8852530017

## Ringkasan

Pentingnya peran desa dalam menopang pembangunan sebuah negara menjadikan desa subjek utama dalam pembangunan saat ini. Sehingga, pengembangan dan perbaikan pengelolaan desa menjadi sangat penting untuk dilakukan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana kompetensi pemerintah desa menumbuhkan kemampuan inovasi melalui *knowledge sharing* sehingga menciptakan kondisi yang lebih. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kondisi dan pengaruh kompetensi, *knowledge sharing*, kemampuan inovasi dengan pendekatan quadruple helix terhadap kemampuan inovasi pemerintahan desa Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bersifat eksploratif dengan kualitatif yang bersifat *eksploratif*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* pada responden yang tersebar di Kabupaten Muara Jambi. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 yang diperoleh dengan menggunakan metode Slovin. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan alat analisis deskriptif kualitatif dan *Structural Equation Modelling Partial least Square (SEM-PLS)*.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dapat diperoleh informasi secara terukur yang dapat digunakan sebagai strategi kebijakan dalam meningkatkan peran aparatur desa dalam meningkatkan potensi dan peluang usaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja dan lapangan usaha sehingga mampu mengerakan perekonomian desa dan nasional. Luaran wajib dari penelitian ini adalah publish pada jurnal Journal of Management ISSN.01492063, 15571211 (open access), HKI dan Buku Monograf ber ISBN.

Kata Kunci: Pembangunan Ekonomi Desa, Kompetensi, Knowledge Sharing, Kemampuan Inovasi Aparatur Desa, Pendekatan Quadruple Helix

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 desa merupakan subjek dalam pembangunan. Melalui pengembangan potensi dan asset desa kesejahteraan masyarakat dapat di capai (Laiani, 2017). Pentingnya desa dalam menopang perekonomian nasional telah di tuangkan presiden Joko Widodo dalam NAWA CITA, dengan menekankan konsep pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan, maka desa merupakan kekuatan bagi pembangunan Indonesia (Prasodjo, 2017; Rakib & Syam, 2016; Wijaya & Sari, 2020).

Namun ditengah perjalanan, bencana Covid 19 melanda dan merusak kotinuitas perekonomian. Untuk itu Kementrian Desa (Kemendes PDTT) membuat strategi pemulihan ekonomi pedesaan melalui program otonomi desa dengan memberikan kebebasan pada desa dalam mengembangkan potensi desanya. Namun, permasalahannya desa masih dihadapkan pada lemahnya kemampuan pemerintah desa mengelola potensi desa, sehingga kemiskinan masih banyak ditemukan (Herry, 2015; Riskasari & Tahir, 2019; Sulila, 2020).

Sementara untuk mewujudkan program percepatan pembangunan ekonomi yang dicanangkan oleh kementrian desa diperlukan kompetensi pemerintahan desa untuk mengelola potensi desa menjadi produk yang memberi *value added* dan bernilai jual. Pemerintahan desa harus mampu membuat terobosan baru dan menciptakan peluang usaha. Memiliki pemikiran visioner dan mampu membaca peluang dari kondisi yang ada. Oleh karena itu kemampuan inovasi harus di miliki oleh pemerintahan desa untuk melaksanakan pembangunan desa. Pembangunan desa membutuhkan banyak aspirasi dan dukungan dari berbagai stake holder untuk memperkuat proses terciptanya inovasi dan daya saing desa. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan cepat peka terhadap peluang tumbuhnya inovasi.

Melalui Konsep Quadruple helix diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, *knowledge sharing* untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan menganalisa apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Mendukung konsep Quadruple helix, desa harus mampu berperan sebagai fasilitator, motivator dan katalisator untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat dan sumber *knowledge sharing* terbentuknya

kemampuan inovasi. Pemerintahan desa harus mampu membangun sinergisitas antar aktor quadruple helix yang mengarah kepada penciptaan inovasi memiliki kemampuan membangun hubungan terhadap dunia bisnis, pemerintah, akademisi dan masyarakat. Memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan lingkungan eksternal sebagai respon menentukan perubahan kebutuhan masyarakat sebagai sumber inovasi. Kemampuan mengambil keputusan untuk menentukan prioritas kegiatan desa dan kemampuan berfikir dan menganalisa permasalahan yang ada di lingkungan desa. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ingin menggali sejauh mana kompetensi pemerintah desa menumbuhkan kemampuan inovasi melalui *knowledge sharing* dengan pendekatan quadruple helix yang menghasilkan model dan kebijakan baru membantu pemerintah desa meningkat perekonomian desa.

## **1.2. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan khusus penelitian adalah:

1. Mengetahui gambaran kompetensi, *knowledge sharing*, kemampuan inovasi, quadruple helix pemerintahan desa Kabupaten Muaro Jambi
2. Menganalisa pengaruh kompetensi terhadap *knowledge sharing* dan kemampuan inovasi pemerintahan desa Kabupaten Muaro Jambi
3. Menganalisa pengaruh *knowledge sharing* terhadap kemampuan inovasi pemerintahan desa Kabupaten Muaro Jambi
4. Menganalisa pengaruh Quadruple helix terhadap kompetensi, *knowledge sharing* dan kemampuan inovasi pemerintahan desa Kabupaten Muaro Jambi

## **1.3 Urgensi Penelitian**

Sesuai UU.No.6 Tahun 2004, dengan meningkatkan peran desa dapat meningkatkan potensi dan peluang sehingga dapat menggerakkan ekonomi masyarakat desa. Disamping itu mealui pengembangan desa juga dapat memajukan UMKM sehingga menciptakan lapangan usaha. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan ekonomi desa.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Quadruple Helix**

Pendekatan Quadruple helix akan menggali sejauh mana kemampuan pemerintahan desa melalui kompetensi mampu berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan inovasi dan menekankan interaksi antara pemerintahan desa, perguruan tinggi, pelaku usaha (bisnis) dan masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya melihat konsep quadruple helix gagal diterapkan diantaranya karena masing-masing aktor helix saling ketergantungan bukan saling melengkapi, hal ini yang membuat rencana aksi tidak dilaksanakan. Konsep quadruple helix belum mampu melahirkan sinergi, adanya saling ketergantungan antar aktor dan bukan saling melengkapi (Sofhani dan Nurahma, 2017). Penelitian García-Terán & Skoglund (2019) mendukung kegagalan Quadruple helix pada pelaksanaan proyek renovasi jembatan di Ippsala di Swedia yang berdampak pada penguatan wirausaha di sekitar daerah tersebut.

Berbeda dengan penelitian Imron (2020) model Quadruple helix berhasil diterapkan dan telah menghasilkan inovasi konsep wisata edukasi kampung nanas, dan membuktikan praktek kolaborasi menjadi kunci utama dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa. Kolehmainen et al (2016) membuktikan model quadruple helix diterapkan berhasil mendukung pembangunan dan inovasi berbasis pengetahuan di daerah terpencil Ostrobothnia Selatan, Finlandia. Kunci dari keberhasilan ini adalah kolaborasi antar yang baik aktor helix. Quadruple helix mampu meningkatkan kompetensi (H.J et al., 2016). Tempat berbagi pengetahuan (Imron, 2020), menumbuhkan kemampuan inovasi (Mulyana, 2014), maka hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Quadruple helix berpengaruh signifikan terhadap kompetensi
- H2 : Quadruple helix berpengaruh signifikan terhadap *knowledge sharing*
- H3 : Quadruple helix berpengaruh signifikan terhadap kemampuan inovasi

### **2.2 Hubungan Kompetensi, Sharing Knowledge dan kemampuan inovasi**

Banyak terdapat penggunaan kata-kata kompetensi diantaranya Kompetensi organisasi, kompetensi khusus, kompetensi inti, kompetensi profesional ( Enginoğlu & Arikan, 2016; Rika & Nurhayati, 2017; Kim, 2019; Seddighi & Mathew, 2020)

Kompetensi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk membentuk masa depan organisasi (Seram et al., 2019). Penelitian kompetensi yang berkaitan dengan pemerintahan desa agak terbatas, namun peneliti menganalisis beberapa literature mengenai pentingnya kompetensi dalam organisasi mampu mempengaruhi *sharing knowledge* dan kemampuan inovasi. Potensi desa memberi peluang meningkatkan perekonomian dengan menghasilkan produk berdaya saing melalui kemampuan inovasi pemerintahan desa.

Konsep daya saing tidak hanya menekankan pada sumber daya alam dan tenaga kerja yang murah, namun menekankan pada ilmu pengetahuan yang menghasilkan inovasi (Porter, 20017). Kebijakan pembangunan ekonomi suatu daerah terkait erat dengan kebijakan inovasi yang merupakan *driver* dari perkembangan dan pertumbuhan ekonomi (Widjajani, Fajarwati dan Hidayat, 2016). Inovasi merupakan konsep desa dalam menumbuhkan daya saing desa. Inovasi mampu memberi nilai tambah (Roachm Ryman dan White, 2014). Inovasi dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru (Hasche, Hoglund dan Linton, 2019).

Kemampuan Inovasi pada pemerintahan desa menurut hasil penelitian Juliarso & Hidayat (2017) berupa inovasi pengelolaan pasar desa berhasil meningkatkan PADes. Rengganis & Atmojo (2019) menemukan bahwa kemampuan inovasi pemerintahan desa berhasil memberdayakan masyarakat dengan membuat program Desa Mart menyediakan tempat untuk menjual produk masyarakat dan menyediakan kebutuhan masyarakat melalui BUMDes. Kushadajani & Permana (2020) memberdayakan merasakan melek IT. Inovasi dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru (Hasche et al., 2020). Kemampuan melakukan inovasi memerlukan kompetensi sebagai urat nadi pada organisasi (Khaliq et al., 2013). Organisasi berorientasi pada kompetensi mampu menjawab dinamika lingkungan eksternal (Autio et al., 2018) dan lingkungan sosial (Mitchelmore & Rowley, 2013). Kompetensi mampu menghasilkan kemampuan inovasi telah diteliti oleh Qushem et al (2017), menemukan kesuksesan bisnis di Malaysia di pengaruh oleh kompetensi dan inovasi perusahaan. Selanjutnya Konrad dan Egger (2015) menemukan bahwa kompetensi mempengaruhi kemampuan inovasi.

Kemampuan inovasi dapat dipengaruhi oleh *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* merupakan cara untuk mendorong inovasi. *knowledge sharing* menyediakan akses informasi yang dianggap mampu menjadi pendorong inovasi (Siddiqui et al., 2019).

Organisasi mempunyai banyak peluang untuk menumbuh kemampuan inovasi melalui *Knowledge sharing* (Doğan & Doğan, 2020). Penelitian Rika & Nurhayati (2017) membuktikan dengan adanya kompetensi di lingkungan organisasi akan berpengaruh pada kemampuan *knowledge sharing*, semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki anggota organisasi akan mendorong kemampuan untuk berbagi pengetahuan.

Kompetensi memberi peluang terjadi *knowledge sharing*, pengetahuan tidak dapat ditransfer dengan baik tanpa adanya kompetensi (Szabó & Csepregi, 2011). Untuk membudayakan *knowledge sharing* di lingkungan pemerintahan desa dibutuhkan kemampuan komunikasi merupakan bagian dari kompetensi. *Knowledge sharing* memberi peluang untuk berbagi pengalaman, membangun relasi untuk saling belajar meningkatkan kepercayaan dan pengetahuan (Panahi et al., 2013). dengan demikian peneliti meyakini bahwa semakin baik kompetensi maka akan semakin memberi kesempatan bagi seseorang mencari pengetahuan dengan melakukan *knowledge sharing* untuk dapat berinovasi.

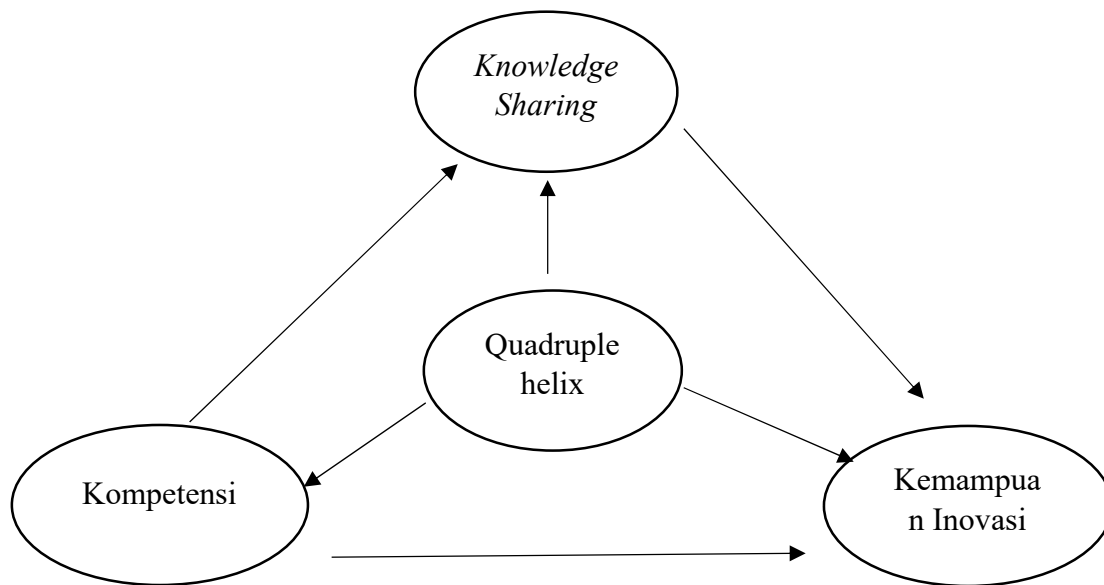
Kompetensi dan *Knowledge sharing* merupakan cara untuk mendorong inovasi. Kompetensi mampu memfasilitas tumbuhnya *knowledge sharing* menyediakan akses informasi yang dianggap mampu menjadi pendorong inovasi (Assegaf dan Asitowati, 2016). *Knowledge sharing* antara aktor helix dan pemerintah mampu mendorong kemampuan desa untuk berinovasi meningkatkan ekonomi desa. *Knowledge sharing* Menghasilkan ide-ide baru untuk mengembangkan inovasi proses dan produk (Mehrabani, 2012). Pemerintah desa dapat memfasilitasi terjadinya *knowledge sharing* pada rapat musyawarah desa. *Knowledge sharing* dapat dilakukan pada program pemberdayaan masyarakat.

Desa dapat membangun budaya *knowledge sharing* dengan berbagai stake holder. Masing-masing aktor helix dapat melakukan *Transfer knowledge* ke pada pemerintahan desa, dan masyarakat. Desa memfasilitasi aktor helix perguruan tinggi, business, pemerintah dan masyarakat untuk mendapat berbagai kompetensi dan kemampuan untuk melakukan inovasi, maka hipotesis sebagai berikut

- H4 : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap *knowledge sharing*
- H5 : *Knowledge sharing* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan inovasi
- H6 : Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan inovasi



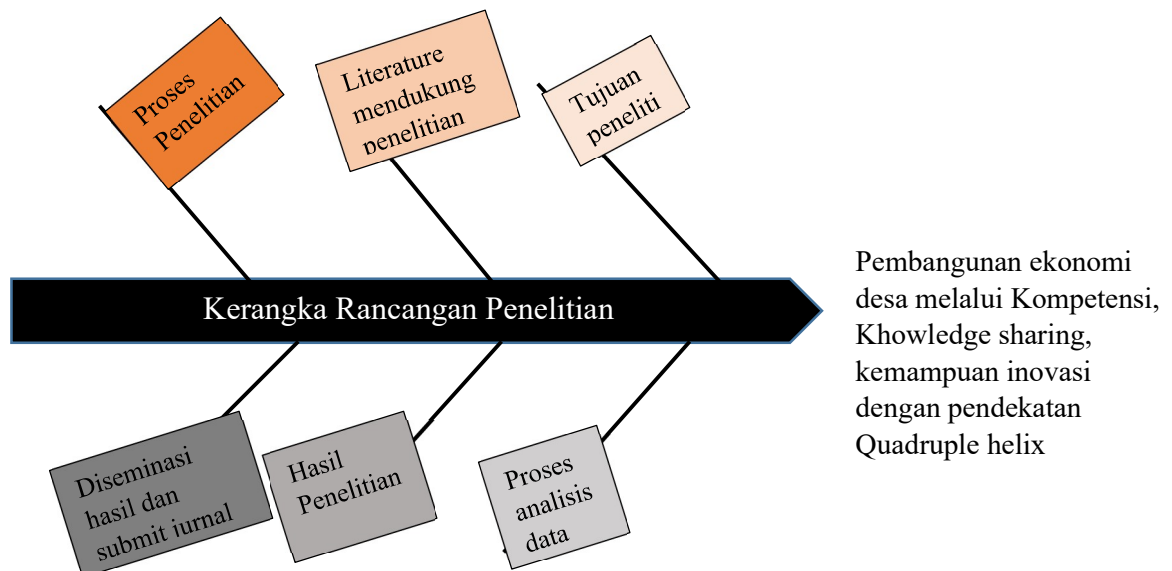
Berangkat dari kajian pustaka, maka model konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1: Model Konseptual Penelitian**

### 2.3 Road Map Penelitian

Road map penelitian tentang pembangunan ekonomi desa melalui kompetensi, *knowledge sharing* dan kemampuan inovasi pemerintahan desa dengan pendekatan quadruple helix



### 2.4 Pengalaman Merdeka Belajar Kampus Merdeka

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode eksploratif mendapatkan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden. Teknik penentuan sampel secara purposive sampling yaitu pemilihan sampel untuk desa sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan kemudahan menjangkau akses lokasi. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin dengan tingkat presisi 0,05% dari jumlah populasi desa sebanyak 150 desa, sehingga jumlah sampel desa menjadi 110 dengan jumlah responden setiap terdiri dari responden yaitu kepala desa, sekretaris desa dan Badan Permuswarata Desa (BPD), sehingga total responden pemerintahan desa menjadi 330.

#### **Instrumen Pengukuran**

Variabel kompetensi menggunakan konsep teori Robles & Zárraga-Rodríguez, (2015) terdiri dari 20 dimensi yaitu kemampuan mengendalikan resiko, otonomi, mencari dan menganalisis informasi, kualitas pekerjaan, komunikasi, percaya diri, membangun jaringan sosial, dinamis, manajemen perubahan, inisiatif, inovasi, integritas, leadership, kontrol diri, orientasi pada hasil, social mobility, kemampuan bernegosiasi, troubleshooting, atau memiliki kemampuan menyelesaikan masalah, bertanggung jawab dan teamwork. Variabel *knowledge sharing* menggunakan konsep teori (Panahi et al., 2013) mengukur *knowledge sharing* dari *social interaction*, *experience sharing*, *informal relationship*, *observation*, *mutual trust*. Kemampuan inovasi menggunakan konsep dari penelitian Migdadi (2020) *product*, *process*, *marketing*, *organizational*. Variabel Quadruple helix berdasarkan model penelitian (Roman et al., 2020) terdiri *civil society*, *government*, *academia* dan *industry*

### **3.2 Analisis Data**

#### **3.2.1 Analisis Deskriptif**

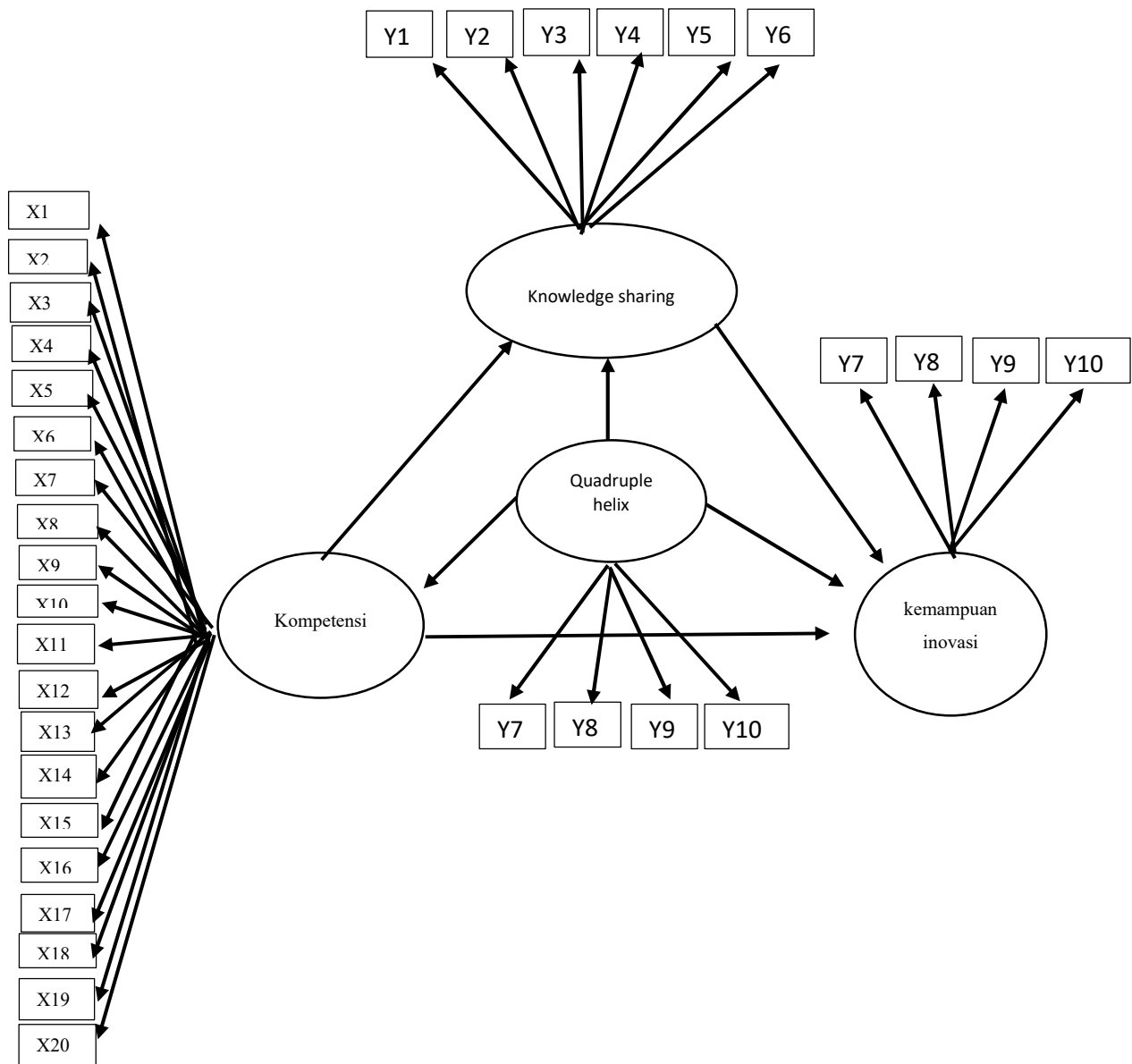
Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis statistika. Analisis deskriptif menggunakan metode skala likert dengan menyediakan pertanyaan yang sudah disediakan jawaban, responden hanya memilih salah satu dari jawaban. Kemudian data ditabulasi dan diukur dengan skala interval untuk mengetahui kondisi dari masing-masing variabel. Berada pada posisi tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik

### 3.2.2 Analisis Statistik

Untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan analisis statistik dengan alat analisis *Structural Equation Modelling Partial least Square (SEM-PLS)* digunakan untuk menganalisis faktor konfirmatori, menganalisis model persamaan struktural, pengujian model, dan analisis jalur. Uji Sobel digunakan untuk mengukur efek langsung atau tidak langsung dan efek total untuk memverifikasi efek yang dimediasi, dan estimasi kemungkinan maksimum untuk mengukur koefisien.

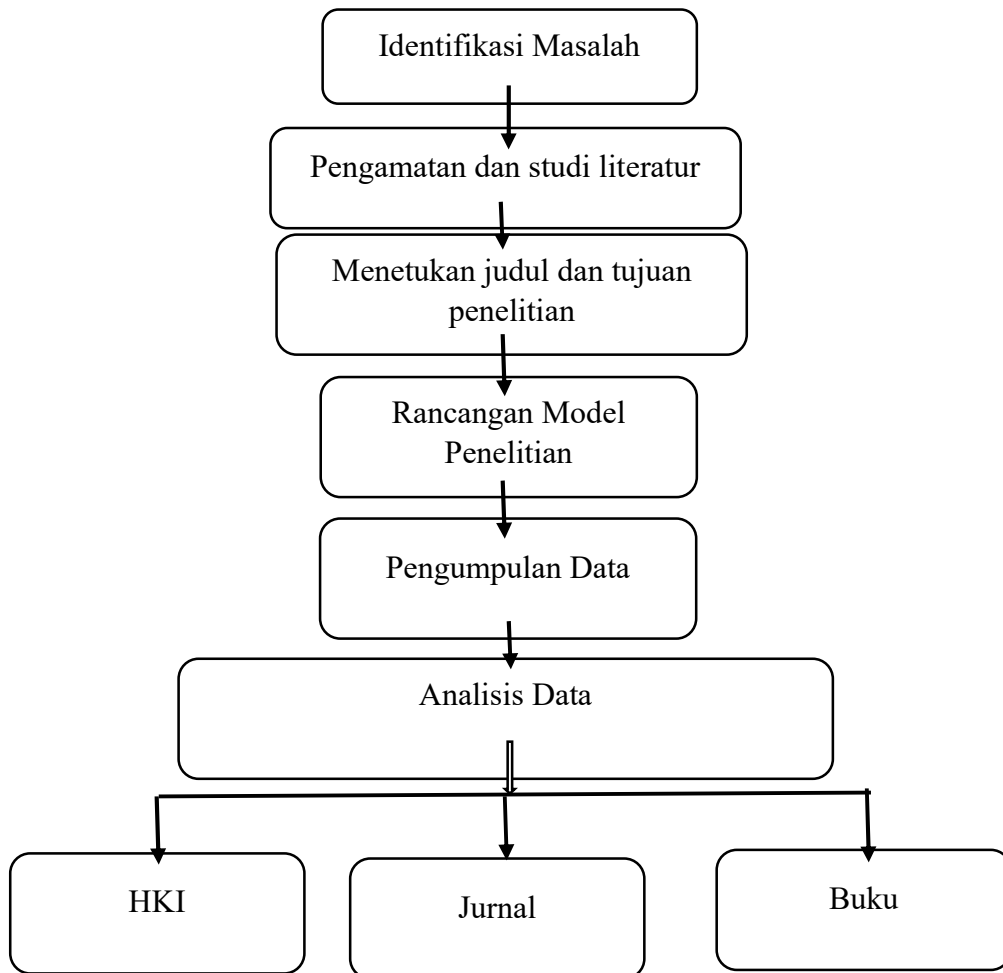
Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam menguji validitas konvergen berdasarkan ketentuan dari nilai rata-rata varians diekstraksi (AVE), dengan ketentuan nilai AVE lebih tinggi dari 0,50 menunjukkan bahwa, rata-rata, konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya. Dengan demikian, aturan praktisnya adalah bahwa nilai AVE lebih besar atau sama dengan 0,50 dapat diterima dan Untuk menentukan reliabilitas variabel, penelitian ini menggunakan salfa Cronbach ( $\alpha$ ). Dengan ketentuan dikatakan baik diatas 0,7 (Hair et al., 2018).

Pemodelan dari *Structural Equation Modelling* dapat disajikan dalam bentuk diagram jalur pada gambar 1:



### 3.3. Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian dapat dijelaskan pada gambar 2



### 3.4 Indikator Capaian

Adapun rencana indikator capaian ini adalah sebagai berikut:

No.	Jenis luaran Wajib dan tambahan		Output
1.	HKI		Terdaftar
2.	Publikasi Ilmiah	Journal of Management ISSN.01492063, 15571211 (Scopus Q1)	Submited
3	Buku ISBN hasil penelitian	Penerbit Salim Media (anggota IKAPI)	Terbit

### 3.5. Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2024											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan	x											
Koordinasi Stakeholders	x											
Pengujian Instrument Penelitian		x	x									
Pengumpulan Data				x	x							
Tabulasi data					x	x						
Analisis data							x	x				
Penyusunan laporan kemajuan									x			
Penyusunan laporan akhir									x	x		
Seminar hasil										x		
Jurnal Internasional											x	
Penyusunan Draft Buku											x	x

#### **BAB. IV. LUARAN DAN CAPAIAN TARGET**

Luaran wajib dan luaran tambahan dari penelitian berupa jurnal dan buku monograf. Luaran jurnal rencana akan diterbitkan pada Journal of Management ISSN.01492063, 15571211 (Scopus Q1/ Open access) dengan target publish pada tahun kedua. Selanjutnya luaran tambahan berupa Buku Monograf ber ISBN yang diterbitkan di Penerbit Salim Media (anggota IKAPI) dengan target capaian terbit di tahun Kedua.

## BAB. V. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA

No	Komponen	Volume	Frekuensi	Harga	Keterangan	Jumlah
1	Belanja ATK, belanja barang habis pakai dan lain lain	1	1 kali	1.900.000	paket	1.900.000
<b>Sub Total</b>						<b>1.900.000</b>
2	Pengumpulan data					
	Biaya transportasi Sewa kendaraan (roda 4)	1	6	700.000	Kali	4.200.000
	Konsumsi pengumpulan data	4	6	100.000	orang	2.400.000
	Konsumsi rapat (koordinasi dalam pengumpulan data)	1	6	250.000	kali	1.500.000
<b>Sub Total</b>						<b>8.100.000</b>
3	Pengolahan data					
	Tabulasi data	1	1	1.500.000	paket	1.500.000
	Olah data dan analisis data	1	1	1.500.000	Paket	1.500.000
<b>Sub Total</b>						<b>1.500.000</b>
4	Publikasi hasil penelitian					
	Publish Jurnal bereputasi	1	1	20.000.000	kali	20.000.000
	HKI	1	1	500.000	kali	500.000
	Buku	1	1	1.500.000	kali	1.500.000
<b>Sub Total</b>						<b>22.000.000</b>
<b>Grand Total</b>						<b>35.000.000</b>



## DAFTAR PUSTAKA

- Autio, E., Nambisan, S., Thomas, L. D. W., & Wright, M. (2018). Digital affordances, spatial affordances, and the genesis of entrepreneurial ecosystems. *Strategic Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.1002/sej.1266>
- Doğan, M., & Doğan, H. (2020). Knowledge Sharing, Innovation and Firm Performance: Evidence from Turkey. *Financial Studies*.
- ENGİNOĞLU, D. D., & ARIKAN, D. C. L. (2016). A literature review on core competencies. *International Journal of Management (IJM)*.
- García-Terán, J., & Skoglund, A. (2019). A Processual Approach for the Quadruple Helix Model: the Case of a Regional Project in Uppsala. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-018-0521-5>
- H., H., J., Z., A., N., S., N., & H., H. (2016). ANALYZING EMPLOYABILITY COMPETENCY: IMPACT OF QUADRUPLE HELIX MODEL TO PROSPECTIVE GRADUATES. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.20319/pijss.2016.s21.665684>
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2018). Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis. In *Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis B2 - Multivariate Data Analysis, Multivariate Data Analysis*.
- Hasche, N., Höglund, L., & Linton, G. (2020). Quadruple helix as a network of relationships: creating value within a Swedish regional innovation system. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1643134>
- Herry, A. (2015). Kesiapan Desa Menghadapi Implementasi Undang-Undang Desa (Tujuan Desentralisasi Fiskal dan Peningkatan Potensi Desa). *Jurnal Ilmiah CIVIS*.
- Imron, M. (2020). KOLABORASI QUADRUPLE HELIX DALAM MENCIPTAKAN INOVASI KONSEP WISATA EDUKASI KAMPUNG NANAS DI DESA PALAAN. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n2.p68-74>
- Juliarso, A., & Hidayat, E. S. (2017). Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Desa Rancah Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis). *Dinamika: Jurnal Ilmial Ilmu Administrasi Negara*.
- Khalique, M., Shaari, J. A. N. bin, Isa, A. H. bin M., & Samad, N. B. (2013). Impact of Intellectual Capital on the Organizational Performance of Islamic Banking Sector in Malaysia. *Asian Journal of Finance & Accounting*. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v5i2.4005>
- Kim, O. D. T. (2019). Organizing experiential learning activities for development of core competences of technical students in Vietnam. *Universal Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070129>
- Kolehmainen, J., Irvine, J., Stewart, L., Karacsonyi, Z., Szabó, T., Alarinta, J., & Norberg, A. (2016). Quadruple Helix, Innovation and the Knowledge-Based Development:

- Lessons from Remote, Rural and Less-Favoured Regions. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-015-0289-9>
- Kushadajani, K., & Permana, I. A. (2020). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal dalam Perspektif Relasi Antar Aktor. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i1.7318>
- Migdadi, M. M. (2020). Knowledge management processes, innovation capability and organizational performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2020-0154>
- Mitchelmore, S., & Rowley, J. (2013). Entrepreneurial competencies of women entrepreneurs pursuing business growth. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. <https://doi.org/10.1108/14626001311298448>
- Mulyana. (2014). Peran Quadruple Helix dalam Meningkatkan Kapabilitas Inovasi dan Keunggulan Bersaing : (Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion). *3rd Economics & Business Research Festival*.
- Panahi, S., Watson, J., & Partridge, H. (2013). Towards tacit knowledge sharing over social web tools. In *Journal of Knowledge Management*. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2012-0364>
- Prasodjo, T. (2017). Tata Kelola Administrasi dan Pengembangan Desa Inovatif Berbasis Riset. *Jurnal Ad'ministrare*. <https://doi.org/10.26858/ja.v4i1.3444>
- Qushem, U. Bin, Zeki, A. M., & Abubakar, A. (2017). Successful Business Intelligence System for SME: An Analytical Study in Malaysia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/226/1/012090>
- Rakib, M., & Syam, A. (2016). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM LIFE SKILLS BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KELUARGA DI DESA LERO KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.26858/jiap.v6i1.2155>
- Rengganis, I. P., & Atmojo, M. E. (2019). INOVASI PEMERINTAH DESA DLINGO DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA MART PADA TAHUN 2017. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v7i1.1435>
- Rika, A. M., & Nurhayati, T. (2017). IMPROVING PROFESSIONAL COMPETENCE AND KNOWLEDGE SHARING BASED ON ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR TOWARD HUMAN RESOURCES PERFORMANCE. *International Journal of Islamic Business Ethics*. <https://doi.org/10.30659/ijibe.2.2.314-331>
- Riskasari, R., & Tahir, N. (2019). Collaboration of Development Actors in Realizing Mandiri Villages in Bongki Lengkes Village, East Sinjai District, Sinjai District. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.26858/jiap.v8i2.7880>
- Robles, L., & Zárraga-Rodríguez, M. (2015). Key Competencies for Entrepreneurship.

- Procedia Economics and Finance*. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00389-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00389-5)
- Roman, M., Varga, H., Cvijanovic, V., & Reid, A. (2020). Quadruple Helix models for sustainable regional innovation: Engaging and facilitating civil society participation. *Economies*. <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8020048>
- Seddighi, H. R., & Mathew, S. (2020). Innovation and regional development via the firm's core competence: some recent evidence from North East England. *Journal of Innovation and Knowledge*. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2019.12.005>
- Seram, N., Nanayakkara, J., & Lanarolle, G. (2019). Organization's core competencies and front-end decision-making in the apparel innovation. *Research Journal of Textile and Apparel*. <https://doi.org/10.1108/RJTA-03-2019-0010>
- Siddiqui, S. H., Rasheed, R., Nawaz, M. S., & Abbas, M. (2019). Knowledge sharing and innovation capabilities: The moderating role of organizational learning. *Pakistan Journal of Commerce and Social Science*.
- Sulila, I. (2020). An Analysis of the Effectiveness of Allocation of Village Fund Policy Implementation and Its Determining Factors in Gorontalo Regency. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.26858/jiap.v9i2.10947>
- Szabó, L., & Csepregi, A. (2011). Competences Found Important for Knowledge Sharing: Investigation of Middle Managers Working at Medium- and Large-Sized Enterprises. *The IUP Journal of Knowledge Management*.
- Wijaya, C., & Sari, V. D. P. (2020). Encouraging Collaborative Governance in Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Management in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*. <https://doi.org/10.26858/jiap.v9i2.11763>



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

Jalan Kapt.Pattimura Simpang Empat Sipin Jambi-36124.Telp (0741) 60825 Fax.(0741)5910532

**SURAT PERNYATAAN  
Ketua Periset Program Percepatan Guru Besar**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Soleh, S.E., M.E  
NIDK : 1015058502  
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Jambi  
Pangkat/Golongan : IIIc/Penata  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal riset saya dengan judul: *Pembangunan Ekonomi Desa Melalui Kompetensi, Knowledge Sharing, dan Kemampuan Inovasi Aparatur Desa Dengan Pendekatan Quadruple Helix*, yang diusulkan dalam Skema Hibah Percepatan Guru Besar Tahun Anggaran 2023 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Muhammadiyah Jambi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota Jambi, 30 November 2023  
Ketua Periset,



Dr. Ahmad Soleh, S.E., M.E  
NIDN. 1015058502